

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (e-SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Perdesaan dan Perkotaan (P2) di Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam terhadap tujuh informan, termasuk pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-SPPT memberikan kemudahan akses dan efisiensi waktu dalam pembayaran pajak, terutama bagi masyarakat perkotaan yang melek teknologi. Namun, proses penerapan sistem ini masih menghadapi kendala seperti kurangnya sosialisasi yang merata, rendahnya literasi digital di wilayah pedesaan, dan ketidaktahuan masyarakat mengenai manfaat e-SPPT PBB-P2. Selain itu, realisasi penerimaan PBB pada tahun 2024 mengalami penurunan, meskipun partisipasi digital meningkat signifikan menjelang akhir tahun. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan e-SPPT PBB-P2 tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada pendekatan edukatif dan sosialisasi yang inklusif untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak.

Kata Kunci: e-SPPT, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), digitalisasi, kepatuhan pajak

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Electronic Tax Payable Notification Letter (e-SPPT) system for Land and Building Tax (PBB) in the Rural and Urban (P2) sectors in Bangkalan Regency. The research method used was a descriptive qualitative method with a case study approach, involving in-depth interviews with seven informants, including Regional Revenue Agency (Bapenda) employees and taxpayers. The results show that e-SPPT provides easy access and time efficiency in tax payments, especially for technology-savvy urban communities. However, the implementation of this system still faces obstacles such as a lack of equitable socialization, low digital literacy in rural areas, and public ignorance about the benefits of e-SPPT. In addition, the realization of PBB revenue in 2024 experienced a decline, even though digital participation increased significantly towards the end of the year. This study concludes that the success of e-SPPT depends not only on technical aspects, but also on an inclusive educational approach and socialization to increase taxpayer awareness.

Keyword: e-SPPT, Land and Building Tax (PBB), digitalization, tax compliance